

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang Analisis Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak SD Di Era Digital dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua di kelas VI D SD Negeri Anyar 4 Kecamatan Anyar dapat dilihat dari jenis-jenis pola komunikasi yang berbeda yaitu permisif, otoriter, dan demokratis. Yang pertama ialah pola komunikasi permisif, merupakan pola komunikasi yang memberikan kepercayaan dengan tidak melakukan kontrol terhadap anak. Yang kedua yaitu pola komunikasi otoriter, merupakan pola komunikasi yang menetapkan banyak aturan dan tuntutan tanpa memberikan ruang bagi anak-anak untuk berbicara atau menyuarakan pendapat mereka. Yang ketiga yaitu pola komunikasi demokratis, merupakan yang tidak hanya menetapkan aturan dan harapan yang jelas, tetapi mereka juga mempertimbangkan keinginan dan pendapat anak.
2. Hasil belajar siswa-siswi kelas VI D SD Negeri Anyar 4 sangat beragam berdasarkan pada gambar 4.8 di atas. Dapat dikatakan bahwa pola komunikasi orang tua sangat berpengaruh untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar, membentuk kepribadian dan perkembangan anak yang membantu anak berkembang menjadi pribadi yang aktif dan bahagia. Berdasarkan penyajian data di atas terdapat 5 orang yang mendapatkan pola komunikasi permisif, 10 orang anak yang mendapatkan pola komunikasi otoriter, dan 14 orang anak yang mendapatkan pola komunikasi demokratis. Untuk orang tua yang berpola komunikasi permisif nilai anaknya tidak terlalu buruk. Kemudian, untuk orang tua yang berpola komunikasi otoriter nilai

anaknya cukup baik. Setelah itu, untuk orang tua yang berpola komunikasi demokratis nilai anaknya cukup bagus. Hasil belajar yang didapatkan siswa-siswi kelas VI D SD Negeri Anyar 4 ada yang baik dan kurang tergantung bagaimana pola komunikasi orang tuanya.

3. Berdasarkan data yang disajikan dalam hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan pola komunikasi orang tua terhadap hasil belajar anak SD di era digital ini (Studi Kasus Di Kelas VI SD Negeri Anyar 4) yaitu mengarahkan, mendidik anaknya dengan pola komunikasi yang baik untuk anaknya. Orang tua menggunakan teknologi saat ini bukan semata-mata untuk bermain, tetapi juga untuk belajar hal baru. Jika orang tua menggunakan teknologi dengan benar, mereka akan memberikan wawasan dan melakukan pengasuhan yang baik kepada anak mereka. Orang tua harus memiliki kemampuan untuk mendukung dan mengarahkan penggunaan perangkat untuk hal-hal yang baik. Menurut data angket terhadap orang tua dan anak bahwa pola komunikasinya yang paling banyak jawaban orang tua mengarah kepada pola komunikasi demokratis. Karena pola komunikasi demokratis ini menghormati kepentingan anak dan memberikan kesempatan dan kebebasan. Kebebasan ini tidak mutlak, dan persetujuan dan bimbingan orang tua dan anak diperlukan sebelum dapat diberikan. Orang tua yang baik harus memenuhi tanggung jawab mereka sebagai orang tua dengan memberikan kesempatan kepada anak mereka untuk berbicara, membatasi waktu mereka untuk bermain perangkat elektronik, dan memperhatikan apa yang dilihat anak mereka.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Teruntuk para orang tua untuk selalu mengawasi anaknya dalam bermain teknologi era digital. Dikhawatirkan jika tidak diawasi anak tersebut akan membuka hal-hal yang tidak pantas di internet. Dan untuk para orang tua juga harus membimbing anaknya dengan bijak dalam menggunakan teknologi di era digital saat ini agar anak terkontrol dengan baik.

2. Bagi siswa

Jangan terlalu kecanduan dalam bermain teknologi di era digital, harus tau waktu dalam bermain hal tersebut agar hasil belajarnya tidak menurun. Tingkatkan semangat belajarnya, agar menjadi anak yang sukses dikemudian hari.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini juga dapat menjadi manfaat masukan dan pertimbangan bagi peneliti lain.